

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif untuk melihat tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe II terhadap penggunaan obat antidiabet di puskesmas Kedopok kota Probolinggo. Rancangan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pertama persiapan, yaitu meminta persetujuan pihak puskesmas untuk melakukan penelitian, menentukan populasi dan sampel, serta pembuatan daftar pertanyaan kuisisioner yang diberikan kepada pasien diabetes mellitus di puskesmas Kedopok kota Probolinggo. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan penyebaran kuisisioner dan wawancara kepada responden yaitu pasien diabetes mellitus di puskesmas Kedopok kota Probolinggo. Tahap ketiga yaitu melakukan pengumpulan data dan analisa data.

3.2 Populasi dan sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe II di puskesmas Kedopok kota Probolinggo pada periode bulan Mei tahun 2019. Jumlah pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kedopok adalah 70 pasien. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 70 pasien.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang bisa mewakili keseluruhan dari populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 responden, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 responden, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012). Pada penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu 70 responden. Berikut kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria inklusi:

1. Pasien diabetes melitus tipe II.
2. Pasien DM yang menerima terapi obat oral.
3. Pasien bersedia mengisi kuisioner.

2. Kriteria eksklusi:

1. Penderita diabetes mellitus tipe 1 dan gestasional.
2. Pasien yang baru didiagnosa DM.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Kedopok Jalan Mastrip No. 18 kota Probolinggo pada periode bulan Mei tahun 2019.

3.4 Definisi operasional variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat kepatuhan	Minum obat	Pasien mengkonsumsi obat	Kuisisioner No. 1-3	Patuh $76\% \leq n \leq 100\%$	Nominal
	Berhenti mengkonsumsi obat	Pasien menghentikan penggunaan obat	Kuisisioner No. 4-5	Cukup patuh $56\% \leq n < 76\%$ Kurang patuh $40\% \leq n < 55\%$	
	Aturan pakai	Aturan pakai merupakan banyaknya frekuensi yang tepat untuk meminum obat	Kuisisioner No. 6,7,9,11	Tidak patuh $< 40\%$	
	Cara pakai	Cara pakai merupakan waktu yang tepat dalam penggunaan obat	Kuisisioner No. 8,10,12		
	Waktu kontrol	Waktu yang digunakan pasien untuk kontrol rutin sesuai jadwal	Kuisisioner No. 13-14		

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang memuat identitas pasien dan kuisisioner berisi pertanyaan.

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Uji Validitas dan reliabilitas kuisisioner

Sebelum kuisisioner digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya dalam penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Cara menguji validitas dan reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh pertanyaan mempunyai nilai p (nilai yang terdapat pada baris Sig. (2-tailed)) $< \alpha$, maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid (Trihendradi, 2011).
2. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Trihendradi, 2011).

3.6.2 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat persetujuan dengan pasien diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden
2. Menyebarkan kuisisioner kepada reponden untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus
3. Mengumpulkan kuisisioner yang sudah diisi oleh responden
4. Mendapatkan data dari hasil penelitian berupa skor tiap responden
5. Melakukan analisis data.

3.7 Analisis data

Dari kuisisioner yang sudah terkumpul, dilakukan pemberian skor. Pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 10 dan 14, jika menjawab ya diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 2, pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, jika menjawab ya

diberi nilai 2 dan jika menjawab tidak diberi nilai 1. Jika tidak dijawab diberi nilai

0. Selanjutnya dihitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = Persentase (%)

n = Skor yang didapat

N = Skor maksimal

Diharapkan dari rata-rata hasil analisis data yang dilakukan didapatkan hasil sebagai tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tentang penggunaan obat antidiabet. Adapun kriteria kualitas adalah sebagai berikut:

1. Patuh $76\% \leq n \leq 100\%$
2. Cukup patuh $56\% \leq n < 76\%$
3. Kurang patuh $40\% \leq n < 55\%$
4. Tidak patuh $< 40\%$

(Arikunto,

2002)

